

**PROSEDUR PELAKSANAAN KREDIT BRIGUNA KARYA  
DAN PURNA PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA  
(PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG MOJOKERTO**

**TUGAS AKHIR**

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Studi Diploma Tiga  
Program Studi Perbankan dan Keuangan



**Disusun Oleh :**

**DUANE TUNJUNG SYNTHIA DEWI**

**NIM : 2016110567**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2019**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Duane Tunjung Synthia Dewi  
Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 14 Januari 1998  
N.I.M : 2016110567  
Program Studi : Perbankan dan Keuangan  
Program Pendidikan : Diploma 3  
Judul : Prosedur Pelaksanaan Kredit Briguna Karya  
dan Purna Pada PT. Bank Rakyat Indoensia  
(Persero) Tbk. Kantor Cabang Mojokerto

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

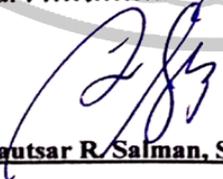
Tanggal : 03/09/2019

  
(Chitra Laksmi Rithmaya, SE., MM.)

NIDN : 07211068606

Ketua Program Studi Diploma 3

Tanggal : 03/09/2019

  
(Dr. Kautsar R. Salman, SE, MSA, AK, BKP, SAS, CA, AWP)

**PROSEDUR PELAKSANAAN KREDIT BRIGUNA KARYA DAN PURNA PADA  
PT.BANK RAKYAT INDOENSIA (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG  
MOJOKERTO**

**DUANE TUNJUNG SYNTHIA DEWI  
2016110567**

**E-mail : [2016110567@students.perbanas.ac.id](mailto:2016110567@students.perbanas.ac.id)**

**ABSTRACT**

*Bank Rakyat Indonesia is one of the largest banks in Indonesia, one of them branch office is PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Mojokerto Branch Office. Mojokerto branch office that became a place of research thesis. BRI Bank Mojokerto has a task and his business is directed in banking and developing the people's economy. One of way by given credit to active civil servants and for retirees. The type of credit given is Briguna Karya and Purna credit. The purpose of this study is know the procesure and implementation Briguna Karya and Purna credit of PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Mojokerto branch office. This research method used is qualitative descriptive with data collection techniques is interview, documentation, literature riview and observation. Based on the results of the research conducted, can be known that the procedure in giving Briguna Karya and Purna credit in BRI Bank Mojokerto consist of several stages, namely application for submission of credit, file research, credit analysis, credit decision, realization or verification of decisions and credit disbursement. Annuity rate which means the loan interest in always calculated from the remaining loan principal.*

*Keywords : BRI Bank Mojokerto branch office, Briguna Karya and Purna Credit*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin modern mengakibatkan kebutuhan masyarakat semakin meningkat. Hal tersebut menyebabkan sebagian dari pegawai pemerintah maupun swasta yang mempunyai penghasilan tetap namun masih relatif kecil dan para pensiunan pegawai tetap yang sudah tidak dalam usia produktif untuk bekerja, hanya dapat mengandalkan pendapatan dimasa yang akan datang dalam mencukupi semua kebutuhannya. Begitu banyak keperluan produktif maupun non produktif yang

harus terpenuhi. Dalam hal ini peranan perbankan sebagai lembaga keuangan sangat diperlukan dalam menunjang aktivitas perekonomian yang semakin meningkat.

Bank telah memberikan kemudahan untuk pengajuan kredit dari masyarakat, sehingga masyarakat tidak perlu takut dan cemas untuk mengajukan kredit kepada bank. Ada berbagai macam jenis kredit yang ditawarkan oleh bank kepada calon debitur sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan calon debitur. Adapun beberapa jenis kredit yang ada dan ditawarkan BRI, salah satunya adalah kredit BRIGuna. Dalam memberikan kredit BRIGuna Karya dan Purna berpedoman

pada syarat dan prosedur yang telah ditetapkan, prosedur itu tidak jauh berbeda dengan prosedur dari bank pemberi kredit lainnya. Namun tidak semua orang mengerti dan paham mengenai prosedur dari kredit BRIGuna.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan kemudian mendiskripsikan penulis mengenai prosedur pemberian kredit BRIGuna Karya dan Purna dengan menuliskannya dalam bentuk Laporan Tugas akhir dengan judul “ PROSEDUR PELAKSANAAN KREDIT BRIGUNA KARYA DAN PURNA PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG MOJOKERTO ”

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dirumuskan beberapa masalah yang dapat diangkat diantaranya adalah persyaratan pengajuan kredit, Prosedur pemberian kredit, analisa pengajuan kredit, angsuran kredit, pelunasan kredit, hambatan serta solusi pada kredit BRIGuna Karya dan Purna.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diangkat maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami tentang persyaratan pengajuan kredit, prosedur pemberian kredit, penilaian kelayakan calon debitur, angsuran kredit, pelunasan kredit, hambatan serta solusi kredit BRIGuna Karya dan Purna.

### **Manfaat Penelitian**

Adanya penelitian diharapkan dapat bermanfaat baik bagi pihak peneliti, institusi STIE Perbanas Surabaya, BRI cabang Mojokerto dan bagi pembaca. Manfaat tersebut adalah sebagai sarana

untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama pembelajaran di kampus. Penambah referensi untuk mahasiswa/mahasiswi STIE Perbanas yang memprogram tugas akhir mengenai prosedur pelaksanaan kredit BRIGuna Karya dan Purna pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. cabang Mojokerto. Sebagai media promosi bank kepada mahasiswa. Sebagai wawasan pengetahuan serta informasi mengenai kredit BRIGuna Karya dan Purna.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab tinjauan pustaka ini akan dipaparkan tentang penjelasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan prosedur pelaksanaan kredit BRIGuna Karya dan Purna.

#### **Pengertian Kredit**

Menurut Undang-Undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 tentang Pokok-Pokok Perbankan pasal 1 ayat 11 bahwa:

“Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.”

#### **Tujuan dan Fungsi Kredit**

Tujuan kredit tidak terlepas dari misi bank tersebut, adapun tujuan pemberian kredit Menurut Kasmir (2014 :88) adalah

- a. Mencari keuntungan
- b. Membantu usaha nasabah
- c. Membantu pemerintah

Kemudian disamping tujuan diatas, fasilitas kredit memiliki fungsi kredit sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan daya guna uang.

2. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
3. Untuk meningkatkan daya guna barang
4. Meningkatkan peredaran barang
5. Sebagai alat stabilitas ekonomi
6. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha
7. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan
8. Untuk meningkatkan hubungan internasional

- c. Memperoleh pendapatan bunga yang diterima dari debitur
- d. Dapat rentabilitas bank membalik dan memperoleh laba meningkat
- e. Untuk merebut pangsa pasar dalam industry perbankan

Dilihat dari sudut masyarakat manfaat kredit sebagai berikut :

- a. Dapat mendorong pertumbuhan dan perluasan perekonomian.
- b. Mampu mengurangi tingkat pengangguran.
- c. Memberikan rasa aman kepada masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank.
- d. Dapat meningkatkan pendapatan dari masyarakat.

### **Manfaat Kredit**

Menurut Widayati, Ratna, and Donna Eka Putri (2019) manfaat yang diperoleh dari pemberian kredit oleh perbankan, dapat dilihat dari beberapa sudut yaitu :

Dilihat dari sudut debitur manfaat kredit sebagai berikut :

- a. Meningkatkan usahanya dengan pengadaan sejumlah sector produksi.
- b. Kredit bank relative mudah didapatkan jika usaha debitur diterima untuk dilayani.
- c. Memudahkan calon debitur untuk memilih bank yang dengan usahanya.
- d. Rahasia keuangan debitur terlindungi.

Dilihat dari sudut pemerintah manfaat kredit sebagai berikut :

- a. Sebagai pemacu pertumbuhan ekonomi secara umum
- b. Sebagai pengendali kegiatan usaha
- c. Untuk menciptakan lapangan usaha
- d. Dapat meningkatkan pendapatan Negara
- e. Untuk menciptakan dan memperluas pasar

Dilihat dari sudut bank manfaat kredit adalah sebagai berikut :

- a. Pemberian kredit untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha bank
- b. Membantu memasarkan produk atau jasa perbankan lainnya

### **Unsur-Unsur Kredit**

Menurut Kasmir (2014 : 86)

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

- a. Kepercayaan
- b. Kesepakatan
- c. Jangka waktu
- d. Risiko
- e. Balas jasa

### **Jenis-Jenis Kredit**

Menurut Kasmir (2014 : 90) Secara umum jenis-jenis kredit yang disalurkan oleh bank dapat dilihat dari berbagai segi adalah sebagai berikut:

Kredit investasi, modal kerja, produktif , konsumtif, perdagangan, jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang, dengan jaminan, tanpa jaminan, pertanian perternakan, industri, pertambangan , pendidikan, profesi, perumahan, dan sektor-sektor lainnya.

### **Prosedur Pemberian Kredit**

Menurut Thamrin Abdullah dan Francis Tantri (2012:177) prosedur pemberian kredit adalah sebagai berikut:

“Prosedur pemberian pemberian kredit secara umum dapat dibedakan antara

pinjaman persorangan dengan pinjaman oleh suatu badan hukum, kemudian ditinjau dari segi tujuannya apakah untuk konsumtif atau produktif”.

### **Suku Bunga**

Menurut, Kasmir (2012:154) Dalam kegiatan perbankan konvensional sehari-hari, ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya, yaitu:

- a. Bunga simpanan
- b. Bunga pinjaman

Adapun metode pembebanan bunga yang dimaksud menurut Kasmir (2012 : 160) adalah sebagai berikut :

1. *Flat rate*

Pembebanan bunga setiap bulan tetap dari jumlah pinjamannya, demikian pula pokok pinjaman setiap bulan juga dibayar sama, sehingga angsuran setiap bulan juga sama sampai kredit tersebut lunas

2. *Sliding rate*

Pembebanan bunga setiap bulan dihitung dari sisa pinjamannya, sehingga jumlah bunga yang dibayar nasabah setiap bulan menurun seiring dengan turunnya pokok pinjaman. Akan tetapi, pembayaran pokok pinjaman setiap bulan sama. Angsuran nasabah (pokok pinjaman ditambah bunga) otomatis dari bulan ke bulan semakin menurun

3. *Floating Rate*

Metode *Floating Rate* menetapkan besar kecilnya bunga kredit dikaitkan dengan bunga yang berlaku di pasar uang, sehingga bunga yang dibayar setiap bulan sangat tergantung dari bunga pasar uang pada bulan tersebut. Jumlah bunga yang dibayarkan dapat lebih tinggi atau lebih rendah atau sama dari bulan yang bersangkutan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam Tugas Akhir ini adalah penelitian jenis deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Menurut Arikunto (2010: 3) pengertian penelitian deskriptif adalah :

“ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain (keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan), yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.”

### **Batasan Penelitian**

Agar pembahasan dalam Tugas Akhir ini tidak menyimpang dan meluas dari judul dan topic yang sudah ditentukan. Maka diberi batasan dalam penelitian ini adalah Pemahaman mengenai persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon debitur, Prosedur pemberian kredit BRIGuna Karya dan Purna, Analisa pengajuan kredit BRIGuna Karya dan Purna, Angsuran kredit BRIGuna Karya dan Purna meliputi perhitungan angsuran, Pelunasan kredit BRIGuna Karya dan Purna meliputi perhitungan macam-macam pelunasan, Hambatan-hambatan yang ada dalam pelaksanaan pemberian kredit, Solusi yang diterapkan dan dipilih untuk mengatasi hambatan-hambatan

### **Data dan Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk tugas akhir ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, studi pustaka dan observasi. Teknik ini dirasa paling sesuai untuk digunakan dalam

penelitian ini sebagai sumber informasi akurat, karena dilakukan pengamatan secara langsung di lapangan.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara deskriptif. Teknik analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh pada saat pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2015:245) pengertian analisis data adalah :

“Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan”.

### **HASIL dan PEMBAHASAN Gambaran Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini dilakukan pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Mojokerto. Dalam bab gambaran umum dan subjek penelitian ini penulis akan menjelaskan mengenai beberapa point yaitu, sejarah umum Bank BRI, visi dan Misi Bank BRI, Struktur organisasi yang terdapat pada Bank BRI, *Job Description* dan profil usaha

### **Sejarah Umum Bank BRI**

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank tertua dan bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk didirikan di Purwokerto oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto". Inilah lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi), dan menjadi cikal bakal BRI. Hari pendirian. Tanggal pendirian bank tersebut pada 16 Desember 1895, kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., memiliki beberapa cabang di Indonesia salah satunya BRI kantor cabang Mojokerto.

### **Visi dan Misi**

Setiap perusahaan memiliki visi, misi dalam pencapaian tujuan perusahaan. Begitu juga PT. Bank Rakyat Indonesia yang memiliki visi dan misi yang jelas agar mendapatkan kepuasan dari nasabah. Adapun Visi, Misi Bank BRI adalah sebagai berikut :

#### **Visi**

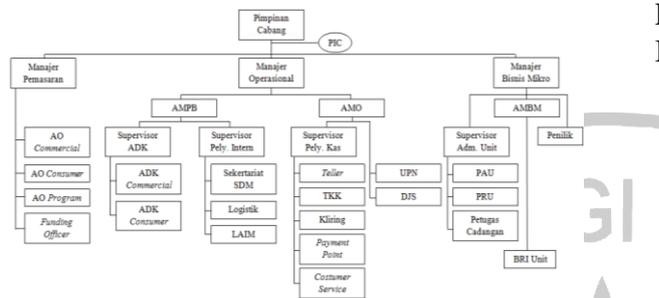
Menjadi sebuah bank terkemuka di Indonesia yang akan selalu mengutamakan kepuasan para nasabahnya.

#### **Misi**

1. Melakukan kegiatan perbankan terbaik dengan mengutamakan pelayanan yang diberikan kepada badan usaha mikro, menengah, dan kecil guna meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima pada setiap nasabahnya melalui jaringan BRI yang luas dan didukung dengan adanya sumber daya manusia profesional serta teknologi yang handal, melaksanakan manajemen resiko dan praktek GCG (*Good Corporate Governance*) yang baik.

### **Struktur Organisasi**

Didalam struktur organisasi ini menunjukkan suatu garis perintah dan hubungan antar bagian sehingga dapat dilihat bagian itu mempunyai tugas masing-masing. Adapun Struktur Organisasi Kantor Cabang Bank BRI JAWA TIMUR adalah sebagai berikut:



Sumber : Kantor Cabang PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK – Bagian Sumber Daya Manusia

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Cabang Bank BRI JAWA TIMUR

### Hasil Penelitian

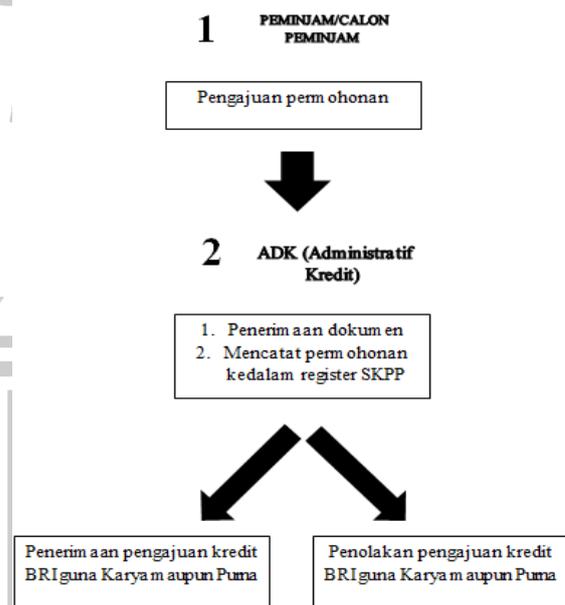
Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Mojokerto mengenai penelitian tentang salah satu produk pinjaman pada Bank BRI yaitu kredit BRIGuna Karya dan Briguna Purna. Dimana kredit BRIGuna ini merupakan kredit yang diberikan kepada calon debitur dengan sumber pembayaran (*repayment*) berasal dari gaji tetap dan gaji pensiunan.

Dalam pengajuan kredit BRIGuna Karya dan Purna memiliki kriteria yang sedikit berbeda kepada calon debitur dalam persyaratan pengajuan Kredit BRIGuna Karya dan Purna. Sesuai dengan pengertian serta penjelasannya yaitu :

1. BRIGuna Karya adalah Pegawai yang memiliki SK pengangkatan pertama PNS / TNI / POLRI / BUMN / BUMD / Swasta, serta SK kenaikan pangkat terakhir atau disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di masing-masing instansi atau perusahaan.
2. BRI guna Purna adalah keterkaitan dengan batas usia, maksimum

dengan : Masa Persiapan Pensiun (MPP) dan Masa pensiun. Dimana sesuai instansi umur pensiunannya ataupun jangka waktu lunas selambat lambatnya debitur berumur ke tujuh puluh lima tahun.

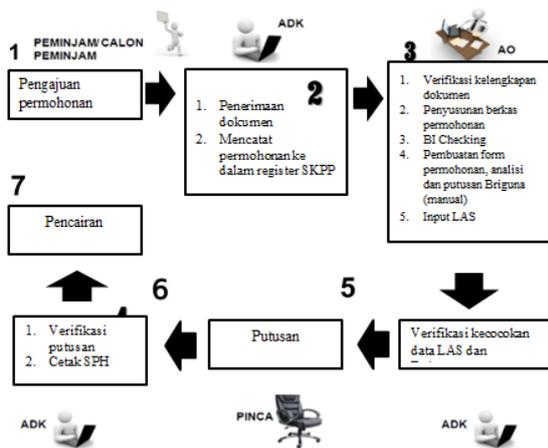
Berikut merupakan Alur Prosedur Pemberian Kredit BRIGuna Bank Rakyat Indonesia Cabang Mojokerto :



Sumber : Internal Bank Rakyat Indonesia, diolah

Gambar 4.2 Prosedur Pelaksanaan Pemberian Kredit Briguna

Pada permohonan pengajuan kredit yang diajukan oleh calon nasabah maupun nasabah tidak semua diterima oleh pihak bank. Putusan kredit ada dua yaitu penerimaan dan penolakan. Penyebab pengajuan kredit ditolak yaitu calon nasabah masih mempunyai tanggungan kredit di bank lain yang harus dilunasi terlebih dahulu. Dan persyaratan sebagai lampiran masing kurang lengkap. Untuk proses selanjutnya bagi pengajuan permohonan kredit yang diterima oleh pihak bank, akan dilanjutkan pada prosedur pemberian kredit sampai dengan pencairan :



Sumber : Internal Bank Rakyat Indonesia, diolah

**Gambar 4.3**

**Prosedur Pelaksanaan Pemberian Kredit Briguna**

Berikut ini adalah penjelasan gambar 4.3 mengenai Prosedur pelaksanaan Pemberian kredit Briguna:

1. Calon debitur yaitu Pegawai Tetap maupun Pensiunan datang untuk mengajukan permohonan Kredit Briguna pada bagian Administratif Kredit Briguna (ADK). Dan petugas Administrasi Kredit Briguna (ADK) menjelaskan mengenai ketentuan dan syarat-syarat yang diperlukan untuk mengajukan kredit Briguna.
2. Setelah semua formulir diisi dan dilampiri syarat-syarat tersebut, maka petugas ADK Briguna menerima kelengkapan serta mencatat permohonan ke dalam register Surat Keterangan Permohonan Pinjaman (SKPP). Selanjutnya paket kredit tersebut diserahkan kepada *Account Officer* bagian kredit Briguna.
3. *Account Officer* bagian kredit Briguna bertugas untuk memverifikasi dokumen,

menyusun berkas permohonan, mencocokkan data antara form dan permohonan dengan data pendukung beserta aslinya.

4. Setelah semua cocok *Account Officer* Briguna menginput data nasabah pada *Loan Approval System* (LAS) dan membuatkan Putusan Kredit (PTK) untuk selanjutnya diverifikasi Supervisor ADK dan diserahkan ke Pimpinan Cabang untuk pemutusan kredit dan paket kredit segera ditandatangani.
5. Setelah paket kredit tersebut mendapat tanda tangan Pimpinan Cabang, lalu diserahkan ke ADK Briguna untuk verifikasi putusan dan pembuatan berkas-berkas pencairan.
6. Setelah berkas pencairan pinjaman selesai ADK Briguna melakukan akad kredit.
7. Bagian ADK Briguna meminta *Approval* dari Supervisor ADK dan dari Asisten manager Operasional (AMO) agar pinjaman tersebut aktif
8. Setelah mendapat tanda tangan Supervisor ADK dan Asisten Manageroperasional (AMO) lalu selanjutnya berkas-berkas tersebut (Kwitansi dan Slip-slip setoran) diserahkan ke Teller untuk pencairan kredit.
9. Tahap terakhir nasabah dapat mencairkannya di bagian Teller dengan membawa bukti yaitu buku tabungan yang sudah didebet.

**Persyaratan Pengajuan Kredit BRIGuna Karya dan Purna**

1. Syarat Kredit BRIGuna Karya adalah sebagai berikut :
  - a. Foto copy identitas diri (suami istri).
  - b. Foto copy Kartu Keluarga.
  - c. Pas foto suami/istri (bagi yang sudah menikah).

- d. SK pengangkatan Pertama sebagai pegawai tetap dan SK terakhir (asli bukan foto copy).
  - e. Kartu Taspen untuk PNS, Kartu Jamsostek untuk BUMN, dan Kartu Asabri untuk ABRI (asli bukan foto copy).
  - f. Daftar perincian gaji terakhir (asli bukan foto copy).
  - g. Surat pernyataan debitur diatas materai cukup.
  - h. Surat rekomendasi dari atasan debitur
  - i. Surat kuasa potong gaji/SKPG kepada pemotong gaji yang ditunjuk pada tempat gaji debitur dibayarkan, diatas materai cukup, dalam hal dibayarkan tidak melalui BRI.
  - j. Surat kuasa pendebitan rekening (Lampiran 5) bagi debitur yang gajinya dibayarkan melalui BRI.
  - k. Foto copy buku tabungan BRI calon debitur, yang belum memiliki tabungan di BRI diharuskan membuka tabungan terlebih dahulu.
2. Syarat Kredit BRIGuna Purna adalah sebagai berikut :
- a. Foto copy identitas diri (suami/istri)
  - b. Foto copy Kartu Keluarga
  - c. Pas foto suami/istri
  - d. SK asli pensiun
  - e. Daftar pembayaran pensiun
  - f. Foto copy KARIP
  - g. Surat pernyataan debitur diatas materai cukup.
  - h. Buku pensiun, adalah untuk pensiun yang menerima uang pensiun dari perusahaan asuransi/perusahaan dana pensiun, maka dokumen asli pensiun adalah sesuai dengan ketentuan dari perusahaan asuransi/perusahaan pensiun yang bersangkutan.
  - i. Surat kuasa Potong Uang Pensiun / SKPUP diatas materai cukup, dalam hal pensiun dibayarkan tidak melalui BRI.
  - j. Surat kuasa pendebitan rekening bagi debitur yang gajinya dibayar melalui Bank Rakyat Indonesia.
  - k. Foto copy buku tabungan BRI. Bagi calon debitur yang belum memiliki tabungan di BRI diharuskan atau wajib untuk membuka tabungan terlebih dahulu. Hal ini karena pembayaran kredit diambil dari gaji nasabah melalui Bank rakyat Indonesia secara otomatis.

### Analisa Pengajuan Kredit

Bu Maya adalah seorang Pegawai Negeri Sipil di salah satu instansi yang ada di Mojokerto. Pendapatan setiap bulan yang diperoleh bu Maya adalah sebesar Rp. 7.000.000. Bu Maya memiliki tanggungan dua orang anak yang masih menempuh dunia pendidikan. Bu Maya ingin mengajukan kredit BRIGuna Karya kepada BRI cabang Mojokerto dengan plafond sebesar Rp. 50.000.000, jangka waktu kurang lebih dua tahun atau dua puluh empat bulan. Bunga yang digunakan adalah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat itu di BRI cabang Mojokerto. Melalui Sistem Informasi Debitur Bank Indonesia (SID-BI) dan Sistem Informasi Debitur Bank Rakyat Indonesia (SID-BRI) bu Maya tidak memiliki kredit di bank lain yang harus dilunasi. Bu Maya juga telah menjadi pegawai tetap selama sepuluh tahun.

Pembahasan dari analisa diatas adalah sebagai berikut :

Penghasilan Rp. 7.000.000

Biaya hidup dengan dua anak tertanggung: Rp. 3.000.000

Dana yang dapat digunakan untuk saving atau pinjaman adalah Rp. 4.000.000

Plafond yang diajukan Rp. 50.000.000

Angsuran per bulan berdasarkan tabel 4.3 Rp. 2.424.332

Dari analisa tersebut, dapat disimpulkan bahwa sisa dana yang tidak terpakai dan dapat digunakan untuk saving maupun pinjaman sebesar Rp.4.000.000 dimana jumlah angsuran yang harus dibayar setiap bulannya tidak melebihi 75 persen dari THP (*Take Home Pay*) bu Maya. Sehingga bu Maya dapat direkomendasikan untuk persetujuan permohonan pengajuan kredit BRIGuna Karya BRI cabang Mojokerto dengan plafond Rp. 50.000.000.

### Angsuran Kredit Briguna Karya dan Purna

Pembayaran angsuran kredit BRIGuna Karya maupun Purna diperhitungkan berdasarkan *anuitas rate* yang artinya bunga pinjaman selalu dihitung dari sisa pokok pinjaman. Dengan demikian, jumlah bunga yang dibayar dari bulan ke bulan berbeda atau semakin kecil

Batas maksimal kredit yang diberikan tidak lebih dari Rp. 245.000.000 dengan catatan angsuran yang dibayar per bulan tidak melebihi 75 persen dari *Take Home Pay* (Penghasilan yang diterima per bulan) untuk PNS dan 80 persen dari *Take Home Pay* (Penghasilan yang diterima per bulan) untuk Pensiunan.

Berikut merupakan contoh kasus dari kredit BRIGuna Karya dan Purna :

Seorang nasabah PNS mendatangi bagian ADK Briguna BRI kantor cabang Mojokerto untuk mengajukan pinjaman kredit. Nasabah tersebut mendapatkan fasilitas kredit BRIGuna Karya sebesar Rp. 50.000.000,- dengan jangka waktu dua tahun dan bunga sebesar 15 persen per tahun atau 1,25 persen per bulan.

Jawab :

$$\text{Angsuran} = \frac{\text{plafon} \times \text{suku bunga}}{1 - \frac{1}{(1 + \text{bunga})^n}}$$

$$\text{Angsuran} = \frac{\text{Rp.}50.000.000 \times 1,25\%}{1 - \frac{1}{(1+1,25\%)^{24}}}$$

$$\text{Angsuran} = \frac{\text{Rp.}625.000}{1 - \frac{1}{1,3473510}}$$

$$\text{Angsuran} = \frac{\text{Rp.}625.000}{1 - 0,7421970}$$

$$\text{Angsuran} = \frac{\text{Rp.}625.000}{0,257803}$$

$$\text{Angsuran} = \text{Rp. } 2.424.332$$

Dengan demikian maka angsuran setiap bulannya adalah Rp. 2.424.332

Pada bulan pertama :

$$\begin{aligned} \text{Bunga} &= \frac{\text{Rp.}50.000.000 \times 15\%}{12} \\ &= \text{Rp. } 625.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pokok} &= \text{Rp. } 2.424.332 - \text{Rp. } 625.000 \\ &= \text{Rp. } 1.799.332 \end{aligned}$$

Pada bulan kedua :

$$\begin{aligned} \text{Bunga} &= \frac{(\text{Rp.}50.000.000 - \text{Rp.}1.799.332) \times 15\%}{12} \\ &= \text{Rp. } 602.508 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pokok} &= \text{Rp. } 2.424.332 - \text{Rp. } 602.508 \\ &= \text{Rp. } 1.821.824 \end{aligned}$$

Dan begitu seterusnya hingga bulan ke dua puluh empat atau dua tahun.

Berikut merupakan tabel angsuran nasabah BRIGuna dengan jumlah plafond yang diajukan senilai RP. 50.000.000 .

Tabel 4.3  
Angsuran BRIGuna

Angsuranke-	Anuitas			
	Sisa pokok	Pokok	Bunga	Angsuran Total
0	50.000.000	-	-	-
1	48.200.668	1.799.332	625.000	2.424.332
2	46.378.844	1.821.824	602.508	2.424.332
3	44.534.247	1.844.597	579.736	2.424.332
4	42.666.592	1.867.654	556.678	2.424.332
5	40.775.592	1.891.000	533.332	2.424.332
6	38.860.955	1.914.637	509.695	2.424.332
7	36.922.384	1.938.570	485.762	2.424.332
8	34.959.582	1.962.802	461.530	2.424.332
9	32.972.244	1.987.338	436.995	2.424.332
10	30.960.065	2.012.179	412.153	2.424.332
11	28.922.733	2.037.332	387.001	2.424.332
12	26.859.935	2.062.798	361.534	2.424.332
13	24.771.352	2.088.583	335.749	2.424.332
14	22.656.661	2.114.691	309.642	2.424.332
15	20.515.537	2.141.124	283.208	2.424.332
16	18.347.649	2.167.888	256.444	2.424.332
17	16.152.662	2.194.987	229.346	2.424.332
18	13.930.238	2.222.424	201.908	2.424.332
19	11.680.034	2.250.204	174.128	2.424.332
20	9.401.702	2.278.332	146.000	2.424.332
21	7.094.890	2.306.811	117.521	2.424.332
22	4.759.244	2.335.646	88.686	2.424.332
23	2.394.404	2.364.842	59.491	2.424.332
24	0	2.394.402	29.930	2.424.332

Sumber : Internal Bank Rakyat Indonesia, diolah

Jurnal :

- a. Jurnal pada saat dropping kredit  
Briguna  
D Pinjaman yang diberikan  
xxxxxx  
K Rekening Tabungan nasabah  
xxxxxx
- b. Jurnal pada saat pembayaran biaya  
D Kas Teller xxxxxx  
K Pendapatan administrasi  
xxxxxx  
K Pendapatan provisi  
xxxxxx  
K Pendapatan asuransi  
xxxxxx  
K Pendapatan materai  
xxxxxx
- c. Jurnal pada saat pembayaran  
angsuran  
D Rek. Tabungan nasabah  
xxxxxx

K Angsuran Pokok Pinjaman  
xxxxxx

K Angsuran Bunga Pinjaman  
xxxxxx

d. Jurnal pada saat pelunasan maju

D Rek. Tabungan nasabah  
xxxxxx

K Angsuran Pokok Pinjaman  
xxxxxx

K Angsuran *penalty*  
xxxxxx

### Pelunasan Kredit BRIGuna Karya dan Purna

Pada umumnya debitur Bank Rakyat Indonesia menyelesaikan pinjaman atau pelunasan kredit sampai dengan waktu jatuh tempo. Akan tetapi kenyataannya ada beberapa debitur yang melakukan pelunasan atau penutupan kredit BRIGuna di Bank Rakyat Indonesia Cabang Mojokerto :

#### 1. Pelunasan Kredit Maju

Pelunasan kredit maju yang dimaksud adalah pelunasan kredit diawal yaitu pelunasan kredit sebelum waktu jatuh tempo dan debitur tidak mengajukan pinjaman kredit lagi. Sehingga dalam hal pelunasan ini, debitur membayar dengan perhitungan sisa pinjaman pokok + *penalty* (3 x jumlah angsuran)

Contoh :

Seorang nasabah mengajukan pinjaman kredit BRIGuna Karya dengan pokok pinjaman Rp. 50.000.000,- dengan jangka waktu dua puluh empat bulan (dua tahun) dan tingkat suku bunga 1,25 persen per bulan. Pada bulan ke dua puluh, nasabah tersebut melunasi pinjmananya. Maka besarnya kredit yang harus dibayar oleh nasabah adalah :

Sisa pinjaman pokok = Rp. 9.401.702

Angsuran tiap bulan = Rp. 2.424.332

$$\begin{aligned}
 \text{Pelunasan} &= \text{Sisa pinjaman pokok} + \text{Penalty} \\
 &= \text{Rp. 9.401.702} + (3 \times \text{Rp. 2.424.332}) \\
 &= \text{Rp. 9.401.702} + \text{Rp. 7.272.996} \\
 &= \text{Rp. 16.6746.698}
 \end{aligned}$$

## 2. Pelunasan Kredit Jatuh tempo

Pelunasan kredit jatuh tempo ini terjadi apabila kredit habis sesuai dengan jangka waktu kredit yang telah ditentukan, maka angsuran habis dan ditutup oleh Bank Rakyat Indonesia Cabang Mojokerto.

## 3. Pelunasan Kredit Dengan Pengajuan Kredit Lagi

Dalam penyelesaian kredit ini, debitur membayar dengan perhitungan sisa pokok pinjaman + bunga per hari itu.

Contoh :

Bunga pada hari itu yaitu sebesar 1,00 %.

Sisa pinjaman pokok = Rp. 9.401.702

Pelunasan = Sisa pinjaman pokok + Bunga per hari itu

$$\begin{aligned}
 &= \text{Rp. 9.401.702} + (1,00\% \times \text{Rp. 50.000.000}) \\
 &= \text{Rp. 9.901.702}
 \end{aligned}$$

## Hambatan Dalam Pelaksanaan Kredit

Adapun hambatan yang dialami oleh Bank Rakyat Indonesia Cabang Mojokerto dalam pelaksanaan kredit Briguna Karya dan Purna adalah:

1. Kelengkapan data debitur masih kurang, yaitu seperti halnya SK pengangkatan terakhir (asli) yang menjadi syarat pengajuan masih dalam proses.
2. Target kredit Briguna kurang tercapai
3. Jika karyawan instansi atau perusahaan yang menjadi nasabah Bank Rakyat Indonesia dengan tanggungan kredit BRIGuna Karya sedang di mutasi kerja atau pemindahan tempat kerja ke instansi maupun perusahaan

cabang dikota lain, sering bendahara instansi atau perusahaan dari nasabah tersebut bekerja tidak segera memberikan surat mutasi kerja nasabah kepada pihak bank yang bersangkutan.

4. Pelayanan kredit cukup lama apabila petugas hanya ada satu orang.

5. Realisasi terhambat apabila Pimpinan cabang tidak ada ditempat.

6. Jika debitur sudah diberikan kredit dengan plafond maksimum, tidak jarang setelah realisasi kredit BRIGuna debitur melakukan *Resign*.

## Solusi untuk Mengatasi Hambatan Dalam pelaksanaan Kredit BRIGuna Karya dan Purna

Berikut adalah cara untuk meminimalisir hambatan yang ada dengan tujuan memberikan pelayanan prima bagi nasabah :

1. Menginformasikan kepada calon debitur untuk meminta surat telegram yang berisikan bahwa debitur tersebut naik dari pangkat lama ke pangkat baru dan surat keterangan bahwa SK asli belum jadi pada perusahaan.

2. Melakukan pemasaran kredit dengan cara membuat kegiatan pameran, periklanan dan lain-lain. Menurut pendapat saya untuk hambatan tersebut adalah pihak *Account Officer* BRIGuna tidak hanya melakukan pemasaran hanya dengan pameran atau periklanan melainkan juga dapat melakukan pemasaran kredit dengan cara publisitas untuk menarik nasabah baru dari bank lain melalui kegiatan promosi ke instansi maupun perusahaan yang belum pernah bekerjasama dengan pihak Bank Rakyat Indonesia Cabang Mojokerto. Pihak Bank juga

- memberikan bunga rendah dari bank lain pada saat hari jadi bank maupun dihari besar lainnya, agar nasabah baru tertarik.
3. Sebaiknya pihak Bank Rakyat Indoensia diawal pengajuan memberikan informasi bahwa jika ada nasabah kredit BRIGuna Karya yang akan mutasi kerja atau pemindahan tempat kerja ke instansi/perusahaan cabang dikota lain, agar bendahara sebagai penanggung jawab segera memberikan surat mutasi Pindah pegawai kepada pihak Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto. Dimana nasabah tersebut mempunyai tanggungan kredit BRIGuna Karya, sehingga dapat mengetahui dimana kelanjutan pembayaran ke cabang Bank Rakyat Indonesia lain.
  4. Sebaiknya di *rolling* dengan *Account Officer* Briguna dalam pelayanan pemberian Kredit Briguna. Karena biasanya diawal bulan banyak nasabah yang mengajukan permohonan pengajuan kredit Briguna. Menurut pendapat saya mengenai hambatan tersebut, solusinya adalah apabila ada anak magang yang melamar pada bank tersebut dapat di tempatkan di bagian kredit Briguna. Karena tidak menutup kemungkinan pada bagian kredit sering antri dan rame nasabah.
  5. Apabila tidak ada Pimpinan Cabang di kantor dapat diwakilkan oleh seorang yang ditunjuk dimana memiliki user cadangan yang dapat di monitoring sumber kesalahan. Yang diberikan juga dalam limit tertentu agar meminimalisir resiko. Biasanya seseorang tersebut adalah penanggung jawab kredit. Menurut pendapat saya tentang hambatan tersebut adalah dengan solusi, pihak Bank dapat meminta tanda tangan wakil Pinca sebagai tangan

kanan Pinca disaat Pinca tidak ada ditempat. Dengan catatan memang wakil Pinca sudah diberikan tanggung jawab dan wewenang untuk dijadikan tangan kanan. Dikarenakan Pinca tidak setiap saat bisa terus di Kantor.

6. Pada saat sebelum terjadi akad kredit, sebitur dari suatu instansi/perusahaan dilakukan penilaian kelayakan debitur lebih detail dimana bukan hanya berdasarkan surat rekomendasi karyawan, namun dapat dipertanyakan juga dengan bendahara instansi/perusahaan dimana debitur bekerja.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah penulis mengenai kredit BRIGuna pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Mojokerto dengan tujuan penelitian Tugas Akhir yang dibahas di bab empat sebelumnya sehingga dapat disimpulkan bahwa :

Persyaratan dalam pengajuan kredit Briguna memiliki perbedaan antara Briguna Karya dan Purna. Karena tingkatan pegawainya sudah beda, yaitu pegawai aktif dengan pegawai yang sudah pensiun

Prosedur pelaksanaan kredit Briguna ini mudah, cepat dan sudah sesuai dengan ketentuan Bank Rakyat Indonesia Cabang Mojokerto yang berlaku. Dalam prosedur pemberian kredit Briguna Karya dan Purna ada tiga tahapan. Yaitu permohonan pengajuan kredit, analisis dan putusan kredit, serta yang terakhir adalah realisasi dan dokumentasi kredit Briguna pada saat realisasi

Berdasarkan hasil observasi wawancara, analisa pengajuan kredit adalah penilaian terhadap kelayakan calon debitur, yaitu dengan melihat pendapatan calon debitur dengan jumlah plafond yang diajukan serta nilai bersih yang dapat

diajukan untuk kredit BRIGUNA. Serta dilakukan pengecekan melalui SID-BI dan SID-BRI apakah calon debitur mempunyai tanggungan di bank lain. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi hambatan pada saat pelaksanaan kredit berlangsung, seperti terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan (kredit macet).

Angsuran kredit BRIGUNA Karya dan Purna dipengaruhi oleh jumlah plafond kredit, perhitungan kebutuhan kredit dan suku bunga yang berlaku. Sedangkan untuk melihat berapa jumlah plafond yang bisa didapat oleh debitur, dilihat dari gaji bersih setiap bulannya. Pembayaran angsuran kredit BRIGUNA Karya dan Purna diperhitungkan berdasarkan *anuitas rate* yang artinya bunga pinjaman selalu dihitung dari sisa pokok pinjaman.

Dalam pelaksanaan kredit BRIGUNA Karya dan Purna terdapat hambatan, baik bagi bank maupun bagi debitur itu sendiri. Seperti halnya kurang lengkapnya data debitur seperti SK asli masih dalam proses. Dengan adanya hambatan tersebut, agar pihak bank dapat segera memproses dan debitur dapat segera menerima dana kredit maka alternatif solusi yang diberikan adalah memberikan informasi kepada debitur untuk meminta surat telegram yang berisikan bahwa debitur tersebut naik pangkat dan surat keterangan bahwa SK asli belum jadi pada perusahaan.

## Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di bank yang sama, sebaiknya memilih topik pembahasan yang berbeda. Karena pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Mojokerto terdapat banyak jenis pinjaman kredit yang diberikan kepada nasabah atau debitur dan

dapat dijadikan sebagai topik pembahasan untuk diangkat menjadi judul Tugas Akhir.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik pembahasan yang sama, sebaiknya dilakukan pada bank yang berbeda. Karena syarat dan ketentuan antar bank bisa saja berbeda.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada bank yang sama dan topik pembahasan yang sama, sebaiknya menggunakan aturan terbaru yang berlaku pada tahun tersebut.

## Implikasi

Masukan yang ditujukan kepada Bank Rakyat Indonesia Cabang Mojokerto untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya, dengan melihat hambatan-hambatan yang ada adalah sebagai berikut :

Sebaiknya sering bertanya kepada debitur tentang apa permasalahan yang bisa menghambat pelaksanaan kredit BRIGUNA Karya dan Purna.

Sering melakukan promosi diluar untuk menarik nasabah baru dari bank lain melalui kegiatan promosi ke instansi maupun perusahaan yang belum pernah bekerjasama dengan pihak Bank Rakyat Indonesia Cabang Mojokerto.

Pihak bank juga dapat melakukan promosi bunga rendah pada saat hari jadi bank maupun hari besar lainnya, untuk menarik minat nasabah.

Sebaiknya menambah petugas ADK atau apabila ada anak magang yang melamar pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Mojokerto tersebut dapat ditempatkan di bagian kredit BRIGUNA. Karena tidak menutup kemungkinan pada bagian kredit sering antri dan rame nasabah. Agar pelayanan juga bisa cepat dan memberikan kenyamanan bagi nasabah.

Bagian *Account Officer* dapat memberikan tabel berupa angsuran pinjaman kepada nasabah sesuai plafond yang diminta, agar nasabah bisa membandingkan dengan bank lain. Hal

tersebut bisa dilakukan pada saat nasabah melakukan konsultasi sebelum melakukan pengajuan kredit

Tidak memutus silaturahmi antara *Account Officer* Briguna dengan nasabah atau dapat tetap berkomunikasi dengan baik, karena hal tersebut dapat menumbuhkan rasa percaya nasabah kepada pihak bank dengan melalui komunikasi baik tersebut, karena bisa menjadi kemungkinan nasabah tidak akan berpindah tempat atau ke bank lain jika sudah dekat dengan bagian *Account Officer* Briguna.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2012. *Manajemen Pemasaran* Cetakan Pertama. Diunduh tanggal 08 April 2019 dari [https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/727/jbptunikompp-gdl-srinurreze-36324-5-unikom\\_s-i.pdf](https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/727/jbptunikompp-gdl-srinurreze-36324-5-unikom_s-i.pdf)
- Andri, S., & Yulianto, A. (2016). Analisis Penerapan 5 C dalam Pemberian Kredit Konsumtif pada PT. Adira Dinamika Multifinance Cabang Nangka Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 3(1).
- Arikunto, S. (2010). *Metodelogi penelitian*. Diunduh tanggal 07 April 2019 dari <http://digilib.unila.ac.id/6145/16/BA%20III.pdf>
- Bank Rakyat Indonesia, diunduh tanggal 05 Maret 2019 dari <http://www.bri.co.id>
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Mengelola Kredit Secara Sehat*. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- , (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Cetakan kesepuluh. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan, diunduh tanggal 25 Maret 2019 dari [https://id.wikisource.org/wiki/Undang-Undang\\_Republik\\_Indonesia\\_Nomor\\_10\\_Tahun\\_1998](https://id.wikisource.org/wiki/Undang-Undang_Republik_Indonesia_Nomor_10_Tahun_1998)
- Situs Bank BRI. (2018). *Kredit Briguna BRI*. Diakses tanggal 25 Maret 2019. Dengan alamat website <http://www.bri.co.id>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Administrasi di Lengkapi dengan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widayati, R., & Putri, D. E. (2019). *Pelaksanaan Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat LPN Pasar Baru Durian Sawahlunto*.